

Market Review & Outlook

- 7DRRR Turun, IHSG Naik.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,540—5,650).

Today's Info

- Laba Bersih Kuartal 3/2020 DILD Naik 505%
- WSKT Jual Saham Tol Becakayu
- Pendapatan ASRI Turun 43.88%
- KBLI Rugi Rp90.66Miliar di Kuartal 3/2020
- Mata Acara RUPSLB GIAA Hari Ini
- JSMR Beri Sinyal Perbaikan Kinerja

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNVR	Spec.Buy	7,900-8,000	7,575
MAIN	B o W	635-645	580
UNTR	Spec.Buy	22,325-22,500	20,900
TLKM	B o W	3,270-3,340	3,050
TBIG	B o W	1,460-1,480	1,360

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.12	3,144

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
GIAA	20 Nov	EMGS
KRAS	24 Nov	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SPTO	Div	20	20 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
MITI	5:2	19 Nov

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

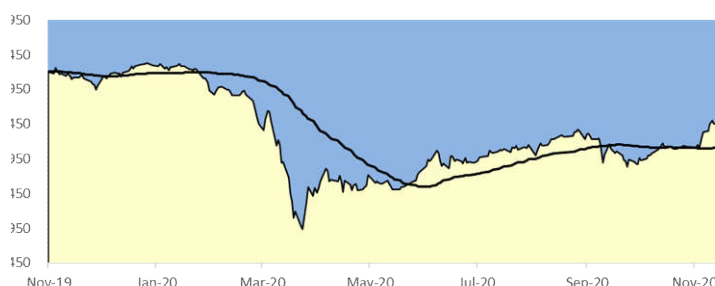
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

November 2019 - November 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	19.375	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	13.151	5,540	5,650
Frequency (Times)	1.003.438	5,500	5,715
Market Cap (Trillion IDR)	6.501	5,470	5,755
Foreign Net (Billion IDR)	329,44		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,594.06	36.54	0.66%
Nikkei	25,634.34	-93.80	-0.36%
Hangseng	26,356.97	-187.32	-0.71%
FTSE 100	6,334.35	-50.89	-0.80%
Xetra Dax	13,086.16	-115.73	-0.88%
Dow Jones	29,483.23	44.81	0.15%
Nasdaq	11,904.71	103.11	0.87%
S&P 500	3,581.87	14.08	0.39%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	44	-0.1	-0.32%
Oil Price (WTI) USD/barel	42	-0.1	-0.19%
Gold Price USD/Ounce	1,859	-15.9	-0.85%
Nickel-LME (US\$/ton)	15,793	30.5	0.19%
Tin-LME (US\$/ton)	18,770	-86.5	-0.46%
CPO Malaysia (RM/ton)	18,856	-27.0	-0.76%
Coal EUR (US\$/ton)	54	-0.4	-0.73%
Coal NWC (US\$/ton)	64	1.0	1.58%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,155	85.0	0.60%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,758.2	-0.28%	2.62%
MA Mantap Plus	1,446.4	2.33%	8.63%
MD Obligasi Dua	2,268.6	2.9%	11.17%
MD Obligasi Syariah	1,826.7	1.42%	2.1%
MD Capital Growth	694.4	5.55%	-23.47%
MA Greater Infrastructure	1,051.8	10.48%	-9.84%
MA Maxima	897.2	9.54%	-4.06%
MA Madania Syariah	1,266.8	9.51%	23.27%
MA Multicash Syariah	439.4	0.33%	-21.4%
MA Multicash	1,604.6	0.37%	5.42%
MD Kas	1,741.7	0.53%	6.72%
MD Kas Syariah	1,292.8	-0.14%	-9.75%

Market Review & Outlook

7DRRR Turun, IHSG Naik. Bank Indonesia dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) memutuskan untuk menurunkan 7 Days Reserve Repo Rate (7DRRR) sebesar 25 bps menjadi 3.75%. Selain 7DRRR Bank Indonesia juga menurunkan Deposit Facility Rate ke level 3% dan Lending Facility Rate menjadi 4.5%. Sebagai respons, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat +0.66% ke level 5,594. Saham yang menjadi market leader adalah HMSP (+5.1%), SMMA (+6.8%) dan BBKA (+0.7%); sementara saham yang menjadi market laggard CPIN (-1.9%), ASII (-0.9%) dan BMRI (-0.4%). Investor asing mencatatkan net buy senilai IDR 329.4 miliar.

Pasar saham Asia ditutup mix dimana investor di satu sisi mengapresiasi keberhasilan vaksin Covid-19 buatan Pfizer, BioNTech dan Moderna, namun di sisi lain khawatir atas peningkatan kasus infeksi Covid-19 di AS dan Eropa. Indeks CSI 300 +0.74%, Hang Seng -0.71%, Nikkei 225 -0.36% dan KOSPI +0.07%.

Komentar Presiden Bank Sentral Eropa Christine Lagarde bahwa deflasi di Uni Eropa dapat terjadi hingga 2021 menjadi katalis negative bagi pasar saham Eropa. Proyeksi ini dapat terjadi mengingat peningkatan kasus Covid-19 gelombang kedua yang menyebabkan dilakukan kembali pembatasan aktifitas ekonomi di Benua Biru. Indeks FTSE 100 terkoreksi -0.80%, CAC 40 -0.67%, DAX -0.88%.

Berbeda dengan Eropa, Wall Street mencatatkan kenaikan dimana indeks DJIA +0.15% ditutup pada level 29,483, S&P 500 +0.39% ke 3,582 dan NASDAQ +0.87% ke 11,904. Dari data ekonomi Existing Home Sales di bulan Oktober mencapai 6.85 juta unit atau naik +4.3% MoM serta Initial Jobless Claims per 14 November naik menjadi 742 ribu klaim dari sebelumnya 711 ribu klaim.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,540—5,650). Sempat dibuka melemah di awal perdagangan kemarin indeks akhirnya kembali ditutup menguat berada di level 5,594. Indeks tampak sedang menguji resistance level 5,600, yang jika belum mampu melewatinya berpotensi terkoreksi menuju support level 5,540 hingga 5,500.

Akan tetapi jika indeks kembali menguat dapat menguji resistance level di 5,650. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

Laba Bersih Kuartal 3/2020 DILD Naik 505%

- Emiten properti PT Intiland Development Tbk. membukukan kenaikan pendapatan lebih dari 10 persen pada periode sembilan bulan pertama tahun ini.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2020, pendapatan DILD naik 11,33 persen menjadi Rp2,06 triliun dari periode yang sama tahun lalu senilai Rp1,85 triliun.
- Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk melaju 505,06 persen menjadi Rp39,45 miliar dari sebelumnya Rp6,52 miliar.
- Dari sisi aset, DILD mengalami pertumbuhan aset sebesar 7,39 persen menjadi Rp15,86 triliun dibandingkan posisi pada akhir 2019 senilai Rp14,77 triliun. (Sumber : Bisnis.com)

WSKT Jual Saham Tol Becakayu

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk lewat anak usahanya PT Waskita Toll Road (WTR) meraup dana sebesar Rp550 miliar dari divestasi saham operator jalan tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu atau Becakayu
- Sebelumnya, kepemilikan saham WTR pada KKDM sebesar 99,7%. WTR lalu mengalihkan 30 persen sahamnya kepada Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh
- Direktur Utama Waskita Toll Road Herwidiakto mengatakan dana Rp550 miliar dari RDPT itu akan digunakan untuk pembangunan dan pengembangan ruas tol Becakayu dan tol milik WTR yang lain.
- pelepasan saham lewat RDPT bukan yang pertama kali dilakukan oleh Waskita Toll Road. Pada 2018, WTR juga melepas 70 persen saham PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR) lewat RDPT dan meraup dana segar Rp5 triliun. (Sumber : Bisnis.com)

Pendapatan ASRI Turun 43.88%

- Pendapatan ASRI hingga kuartal III-2020 tercatat turun 43,88% secara tahunan (yoy) menjadi Rp 1,1 triliun dari yang sebelumnya Rp 1,96 triliun. Dengan beban pokok yang tercatat sebesar Rp 599,05 miliar, maka ASRI membukukan laba kotor Rp 503,58 miliar.
- Namun, karena besarnya beban umum dan administrasi yaitu Rp 245,37 miliar dan beban bunga sebesar Rp 528,56 miliar maka ASRI membukukan rugi bersih Rp 977,65 miliar.
- Penurunan pendapatan ASRI terjadi pada segmen tanah dari Rp 688,81 miliar menjadi Rp 371,54 miliar, rumah dan ruko dari Rp 731,95 miliar menjadi Rp 284,22 miliar dan apartemen dari Rp 131,41 miliar menjadi Rp 68,23 miliar. Sementara itu gedung perkantoran mengalami kenaikan dari Rp 31,99 miliar menjadi Rp 127,87 miliar.
- ASRI saat ini memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp 12,23 triliun dengan ekuitas sebesar Rp 9,44 triliun. Kas dan setara kas akhir periode ASRI tercatat sebesar Rp 960,3 miliar. (Sumber : Kontan.co.id)

Today's Info

KBLI Rugi Rp90.66Miliar di Kuartal 3/2020

- Perusahaan yang bergerak pada Industri Kabel, PT KMI Wire and Cable Tbk (KBLI) menanggung rugi bersih sebesar Rp90,66 miliar pada akhir September tahun 2020, dari mencatatkan laba bersih sebesar Rp259,87 miliar pada kuartal III 2019.
- Pendapatan bersih pada akhir kuartal III tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,328 triliun, atau turun 50,55 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp2,686 triliun.
- Sementara beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp1,296 triliun atau turun 40,87 persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang tercatat sebesar Rp2,192 triliun.
- Sehingga tercatat laba kotor pada akhir kuartal III 2020 sebesar Rp32,87 miliar, atau turun 93,52 persen dibandingkan dengan akhir kuartal III 2019, yang mencatat laba kotor sebesar Rp494 miliar.

Mata Acara RUPSLB GIAA Hari Ini

- Garuda dijadwalkan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa hari ini, Jumat (20/11/2020). Salah satu mata acara dalam RUPSLB ini adalah perubahan pengurus perusahaan
- Adapun mata acara dalam RUPSLB yakni, pertama, penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan nilai total sebanyak-banyaknya sebesar Rp 8,5 triliun melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Kedua, perubahan anggaran dasar perseroan. Ketiga, perubahan susunan pengurus perseroan
- Peningkatan modal tersebut akan berlaku efektif setelah konversi Obligasi Wajib Konversi pada tanggal jatuh tempo melalui mekanisme Penambahan Modal, termasuk penerbitan Saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Harga Konversi, apabila Harga Konversi berada di bawah nilai nominal saham Perseroan pada Tanggal Konversi," bunyi keterangan tersebut lebih lanjut (Sumber : detik finance)

JSMR Beri Sinyal Perbaikan Kinerja

- JSMR telah melakukan sejumlah efisiensi biaya untuk menyeimbangi tekanan yang terjadi pada masa pandemi. Harapannya, kinerja perseroan pada kuartal III/2020 akan sesuai dengan harapan dan bisa menjadi langkah awal untuk masuk dalam tahap pemulihan
- Apabila melihat trafik jalan tol, Donny menunjukkan trafik jalan tol Trans Jawa sudah pulih saat ini kendati pandemi masih berlangsung.
- Menurutnya ada kecenderungan masyarakat lebih memilih menggunakan jalur darat untuk bepergian alih-alih menggunakan pesawat.
- kinerja trafik di jalan tol sudah lebih baik khususnya ketika libur panjang pada Oktober 2020. Kala itu, terjadi kenaikan trafik secara mingguan sebesar 4 persen atau lebih baik dibandingkan trafik pada April dan Mei yang sempat turun hingga 40 persen.
- Revenue memang masih butuh waktu untuk naik, apalagi kami memiliki 20 anak usaha yang mulai dalam waktu bersamaan. [Kinerja keuangan] tidak akan bisa cantik sebenarnya untuk jangka pendek (Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.